

**Efektifitas Peran Guru Dalam Membantu Proses Eksplorasi  
Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul  
Athfal 22 Surabaya**

**Yuliana Sari<sup>1</sup>, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>2</sup>**  
[yulisariana1607@gmail.com](mailto:yulisariana1607@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusronmaulana71@gmail.com](mailto:yusronmaulana71@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Terbuka Surabaya

**ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini memainkan peran krusial dalam membantuk dasar perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas peran guru dalam membantu proses eksplorasi anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan observasi. Persaingan di dunia pendidikan biasanya terjadi karena melihat profesionalisme dari tenaga pendidik dan mutu sekolah yang baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih guru diharuskan bisa menggunakan teknologi tersebut tanpa batasan umur. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi efektifitas guru adalah : pendidikan dan keterampilan guru, pembelajaran berpusat pada anak, sarana dan prasarana di sekolah harus mendukung serta kerjasama antara guru dan orang tua. Walaupun teknologi sekarang berkembang pesat, guru harus bisa mengikuti perkembangan zaman untuk menjadikan media pembelajaran yang lebih baik lagi. Serta perlu adanya pelatihan atau diklat untuk efektivitas peran guru dalam proses eksplorasi anak usia dini.

**Kata Kunci:** Guru, Eksplorasi Anak, Paud, Teknologi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini mempunyai peranan penting dalam membentuk pondasi perkembangan anak. Pada tahap ini, Guru memiliki peran sentral untuk membimbing, mendorong dan merangsang eksplorasi kreatif serta pembelajaran aktif anak – anak. Guru bukan hanya figur yang menyampaikan informasi di sekolah , tetapi juga menjadi fasilitator utama dalam proses pengembangan potensi anak. . Guru adalah fasilitator bagi siswanya yang mana dituntut harus kreatif dalam menyiapkan bahan pembelajaran. Guru juga harus mengetahui 6 aspek perkembangan anak yang harus distimulasi agar dapat berkembang secara optimal.(Novitasari et al., 2023)Sebagai fasilitator guru siap sedia memberikan kemudahan bagi anak untuk menerapkan disiplin, kemudian menyediakan fasilitas bagi anak, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga anak bersemangat dan antusias dalam belajar.(Pontianak, 2023)

Pendidik merupakan salah satu penentu keberhasilan Pendidikan, peran pendidik menjadi sangat penting. (Gordon, 2003) Guru merupakan seseorang yang berwewenang serta bertanggung jawab dalam membimbing dan membina peserta didiknya. Latar belakang dari sebuah Penelitian bagi seorang guru salah satunya ialah pengalaman Pendidikan yang dimilikinya dalam jangka waktu yang panjang. Munculnya perbedaan latar belakang dalam suatu Pendidikan mampu mempengaruhi aktivitas bagi seorang guru dalam melakukan tugasnya mengajar. Oleh karena itu, seberapa pentingnya guru profesional dalam sebuah Pendidikan dan dalam proses pembelajaran. (El-Yunusi et al., 2023)

Efektivitas kerja guru menuntut seorang guru memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru (Kusumawati, 2023) Efektivitas peran guru dalam membantu proses eksplorasi anak usia dini menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Melalui interaksi yang sensitif, stimulatif, dan terarah, guru mampu membentuk lingkungan pembelajaran yang memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, emosional, dan motorik dengan optimal. Pada hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak.(Presiden, 2023)

Di Indonesia, terdapat berbagai inisiatif dan program yang bertujuan untuk memperkuat peran guru dalam konteks PAUD. Namun, tantangan-tantangan unik seringkali muncul dalam menghadapi beragam kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas peran guru dalam membantu proses eksplorasi anak usia dini menjadi sangat relevan.

Dalam karya ilmiah ini, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas peran guru dalam membantu proses eksplorasi anak usia dini. Dengan memahami dinamika kompleks ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan kontribusi konstruktif terhadap pengembangan praktik pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pemberdayaan peran guru sebagai katalisator utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks.(Adlini et al., 2022)

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, analisis

dokumen, atau pengamatan partisipatif. Kemudian, data tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep utama yang muncul. Penelitian kualitatif cenderung bersifat fleksibel dan terbuka terhadap interpretasi yang mungkin berubah seiring berjalannya penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah 22 Surabaya. Pada sekolah ini, peneliti melihat perlunya efektifitas guru dalam proses eksplorasi anak usia dini. Efektivitas peran guru di era globalisasi digital bahkan lebih penting dan lebih baik. Apalagi di sekolah Aisyiyah ini terdapat 6 guru dan 1 kepala sekolah serta 1 cleaning servise. Dari 6 guru tersebut terdapat 2 guru yang sudah berumur lanjut sehingga dalam hal teknologi perlu dibantu. Tetapi dalam hal kreativitas tidak perlu diragukan lagi.

Tujuan diadakan penelitian ini untuk seberapa pengaruhnya efektifitas guru terhadap murid dalam proses kreativitas anak usia dini. Serta apakah pengaruh teknologi bisa membantu guru menjadi lebih baik lagi ataukah umur tidak mempengaruhi. Menurut kutipan (Mayar et al., 2022) Penelitian melakukan literature review jurnal-jurnal penelitian untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan, artikel jurnal yang peneliti gunakan adalah artikel jurnal yang dipublikasi antara tahun 2020-2023. Data yang diperoleh dari google scholar kemudian dilakukan analisis dan disimpulkan. Jadi peneliti juga melakukan hal yang sama dengan melihat beberapa artikel di jurnal melalui google scholar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persaingan di dunia pendidikan biasanya terjadi karena melihat profesionalisme dari tenaga pendidik dan mutu sekolah yang baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, tenaga pendidik harus bisa menguasai dan mengoperasikan perangkat elektronik seperti komputer atau laptop, sehingga dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang ini, akan mempermudah dalam pembelajaran. (Islahi, 2023). Penggunaan teknologi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. (Fadila & Faeruz, 2022) Penggunaan internet dalam keperluan pendidikan merupakan sebuah hal yang umum saat ini, dengan menggunakan internet dianggap dapat lebih efektif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. (Sihombing et al., 2023)

Dengan berkembangnya teknologi digital menuntut guru PAUD sebagai pendidik yang memberi pondasi pada anak-anak usia dini dan sebagai salah satu penentu kemajuan suatu bangsa untuk memiliki literasi digital yang mumpuni, agar tidak tergerus dengan perkembangan zaman serta mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan perkembangan anak pada pendidikan anak usia dini. (Rohmah et al., 2023)

Perkembangan kemampuan kreatif bertepatan dengan perkembangan kepribadian pada masa usia dini. Ketika kreativitas anak-anak berkembang sepenuhnya, mereka menerima pengembangan pribadi yang berkelanjutan. Di masa usia dini, anak sangat ingin mengembangkan kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan produktif. Namun, ketika kreativitas anak tidak berkembang seperti yang diharapkan, anak mengalami perkembangan kepribadian yang tergantung dan menjadi tidak percaya diri, mudah putus asa, berani, dan tidak produktif. (Mayar et al., 2022)

Faktor yang mempengaruhi efektivitas peran guru :

1. Pendidikan dan keterampilan guru

Tingkat pendidikan dan pelatihan guru dalam pendidikan anak usia dini mempengaruhi kemampuannya untuk memahami dan merancang pengalaman eksplorasi yang sesuai dengan perkembangan anak. Pendidikan & pelatihan (diklat) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. (Islahi, 2023)

2. Pemahaman tentang perkembangan anak

Guru merupakan pelaksana dalam berbagai kegiatan di sekolah terutama dalam lembaga pendidikan anak usia dini. (Program et al., 2023) dengan Bereksplorasi akan memberikan

kesempatan pada anak untuk memahami dan memanfaatkan jelajahnya berupa wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata, menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu atau yang baru diketahui.(Nur Faizah & Mirna, 2023)

3. Pembelajaran berpusat pada anak

Guru sebagai pemimpin pembelajaran memegang peran penting dalam penerapan pembelajaran yang berpusat pada murid.(Setiati & Rugaiyah, 2023)

Guru yang menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak akan lebih memahami minat,keinginan , dan gaya belajar individu anak, sehingga dapat lebih efektif membantu proses eksplorasi anak. Model pembelajaran yang sesuai pada anak usia dini adalah yang berpusat pada anak (student center).(Puspitasari, 2022)

4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung dan penopang dalam pembentukan pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan sikap-sikap dasar tersebut.(Sarinastitin et al., 2023)

5. Keterlibatan Orang tua

Partisipasi orang tua dalam pendidikan sangatlah penting dalam keberhasilan anak dalam proses pendidikan(Mulia & Kurniati, 2023)

6. Kondisi kesehatan dan kesejahteraan anak

Kesejahteraan anak adalah tanggung jawab keluarga karena anak merupakan bagian dari keluarga. Namun begitu, pada kenyataannya masih banyak yang melakukan penelantaran terhadap anaknya sehingga kesejahteraan anak menjadi terancam(Setiawan et al., 2021)

7. Faktor lingkungan Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kemampuan individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan perubahan perilaku. Semakin baik lingkungan rumah, dalam hal ini semakin banyak perubahan lingkungan rumah maka akan semakin kreatif anak.(Anggraini et al., 2023)

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru memiliki dampak signifikan dalam membantu proses eksplorasi anak usia dini di TK ABA 22 Surabaya, guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan keterampilan eksplorasi anak. Guru yang aktif dalam memberikan stimulasi eksplorasi pada anak memiliki peran krusial dalam pengembangan kemampuan kognitif,motorik, dan sosial anak. Serta kolaborasi orang tua dan guru akan menjadi memperkuat dukungan terhadap anak.

Walaupun teknologi sekarang berkembang pesat guru juga harus bisa mengikuti perkembsngsn zaman karena sksn menjadikan media pembelajaran yang lebih baik lagi. Serta umur tidak menjadi halangan jika guru ingin menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran.Serta perlu adanya diklat atau pelatihan tambahan bagi guru untuk kinerja guru itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., & Anggraini, T. W. (2023). Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak. 2(4), 216–225.
- El-Yunusi, M. Y. M., Salsabilla, A., & Arifin, N. (2023). Guru Profesional dalm Perspektif

- Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4204–4212.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11688>
- Fadila, S. N., & Faeruz, R. (2022). Eksplorasi Penggunaan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Bunga Bangsa. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood* ..., 7(1), 11–21.  
<http://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/view/319%0Ahttp://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/download/319/165>
- Gordon, J. D. (2003). No Titleภาวะผู้นำองค์กรและการจัดการที่มีประสิทธิภาพโรงพยาบาลรัฐ. *วารสารสังคมศาสตร์วิชาการ*, 7(2), 1–16.
- Islahi, M. V. (2023). KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI ERA PANDEMI COVID-19 ( Studi Kasus Pada Guru TK di Kabupaten Brebes Selatan ). *Jurnal El-Hamra*, 8(1), 31–40.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>
- Mayar, F., Uzlal, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4794–4802.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Novitasari, N., Alfatur Rosyida, E., Maslakah, S., Azkiyya, C., & Shofiyana, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Flash Card untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD dalam Mengajar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 245–258.  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.142>
- Nur Faizah, & Mirna, M. (2023). Penerapan Pendekatan Eksplorasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Paud Nurul Masyitah Di Kelurahan Silae. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol4.iss1.108>
- Pontianak, U. T. (2023). Volume 12 Nomor 11 Tahun 2023 Halaman 2753- 2760 PERAN GURU MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA 5-6. 12(2019), 2753–2760. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i10.71418>
- Presiden, D. P. (2023). ANALISIS PENGENALAN PERMAINAN TRADISIONAL. 3(1), 1–7.
- Program, J., Pendidikan, S., & Usia, A. (2023). Analisis Efektivitas Peran Guru Dalam Membangun Proses Eksplorasi Anak Di Tadika Bijak Lestari Al-Fikh Orchard Georgetown Penang. 12(2).
- Puspitasari, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 40–46.  
<https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.24204>
- Rohmah, S., Watini, S., Al, R. A., Pasir, F., Kab, A., & Hulu, R. (2023). AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 959 Implementasi channel TV sekolah dalam mengembangkan Literasi Digital Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 09(2), 959–970.

- Sarinastitin, E., Taran, E. G. M., & Kebu, Y. (2023). Potret Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Paud Di Kecamatan Cibal. *Jurnal Lonto Leok*, 5(1), 37–49.
- Setiati, R., & Rugaiyah, R. (2023). Implementasi Supervisi Klinis terhadap Kualitas Pembelajaran yang Berpusat pada Murid. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7205–7209. <https://doi.org/10.54371/jhip.v6i9.2863>
- Setiawan, E., Nurwati, R. N., & Apsari, N. C. (2021). Kesejahteraan Anak Adopsi Usia Prasekolah (3-5 Tahun). *Perspektif*, 10(2), 609–615. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4893>
- Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 725. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611>